

Dr. Ahmad Subagyo

FRAMEWORK FOR INTERNAL CONTROL SYSTEMS IN BANKING ORGANISATIONS

DEFINITION

- Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi dan dijalankan oleh dewan manajemen (Direktur Utama & Anggota Direksi), manajemen senior dan seluruh jajaran personil. Hal ini tidak semata-mata sebuah prosedur atau kebijakan yang dilakukan pada titik tertentu dalam suatu waktu, melainkan terus beroperasi pada semua tingkatan dalam bank.
- Dewan manajemen dan manajemen senior bertanggung jawab untuk membangun budaya yang tepat untuk memfasilitasi proses pengendalian internal yang efektif dan untuk memantau efektivitas secara berkelanjutan, namun setiap individu dalam sebuah organisasi harus berpartisipasi dalam proses tersebut.

Tujuan utama dari pengendalian internal

- Efisiensi dan efektivitas kegiatan (**tujuan kinerja**);
- Keandalan, kelengkapan dan ketepatan waktu dari informasi keuangan dan manajemen (**tujuan informasi**), dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (**tujuan kepatuhan**).

Unsur –Unsur utama dari Proses Pengendalian Intern

- a. Pengawasan manajemen dan budaya pengendalian;
- b. Pengakuan Risiko dan penilaian;
- c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan tugas;
- d. Informasi dan komunikasi, dan
- e. Kegiatan pemantauan dan mengoreksi kekurangan.

manajemen dan budaya pengendalian

1. Dewan manajemen yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem yang memadai dan efektif pengendalian internal ditetapkan dan dipelihara.
2. Manajemen senior harus bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan pengendalian internal yang sesuai, dan memantau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern
3. Semua personil di organisasi perbankan perlu memahami peran mereka dalam proses pengendalian internal dan terlibat penuh dalam proses

Prinsip Pengkajian Risiko : Pengakuan dan Pengukuran

- Risiko material yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bank sedang diakui dan terus dinilai, yaitu: risiko kredit, negara dan transfer risiko, risiko pasar, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi.

Prinsip Pengkajian Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Tugas

- Kegiatan pengendalian harus menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari bank. Sertakan ulasan tingkat atas, aktivitas kontrol yang tepat untuk departemen atau divisi yang berbeda, kontrol fisik, memeriksa kepatuhan dengan batas pemaparan dan menindaklanjuti ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi, dan, sistem verifikasi dan rekonsiliasi.
- Pemisahan tugas yang tepat, Personil tidak diberi tanggung jawab yang saling bertentangan.
- Area konflik kepentingan yang potensial harus diidentifikasi, diminimalisir, dan tunduk hati, pemantauan independen.

Prinsip Pengkajian Informasi dan komunikasi

1. Data keuangan, operasional dan kepatuhan internal yang memadai dan komprehensif.
2. Informasi harus dapat diandalkan, tepat waktu, mudah diakses, dan disediakan dalam format yang konsisten.
3. Ada sistem informasi yang handal di tempat yang mencakup semua kegiatan yang signifikan dari bank.
4. Data dalam bentuk elektronik, harus aman, dipantau secara independen dan didukung oleh pengaturan kontingensi yang memadai.
5. Saluran komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua staf sepenuhnya memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang mempengaruhi tugas dan tanggung jawab dan informasi terkait lainnya mereka mencapai personil yang tepat.

Prinsip Pengkajian Kegiatan Monitoring dan Memperbaiki Kekurangan

1. Pemantauan risiko kunci harus menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari bank serta evaluasi berkala oleh garis bisnis dan audit internal.
2. Audit internal yang efektif dan komprehensif dari sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh, terlatih dan kompeten independen secara operasional.
3. Kekurangan pengendalian internal harus dilaporkan secara tepat waktu ke tingkat manajemen yang tepat dan segera ditangani.

Evaluation of Internal Control Systems

- Sistem Pengendalian Intern harus efektif, dan Konsisten dengan sifat, kompleksitas, dan risiko yang melekat pada on-dan kegiatan off-balance-sheet dan yang merespon perubahan lingkungan dan kondisi bank.
- Tindakan yang tepat harus diambil jika sistem pengendalian intern ditentukan tidak memadai atau efektif untuk profil risiko pada bank tertentu.

Jenis kerusakan kendali

1. Kurangnya pengawasan dan akuntabilitas manajemen yang memadai, dan kegagalan untuk mengembangkan budaya kontrol yang kuat dalam bank
2. Pengakuan tidak memadai dan penilaian risiko kegiatan perbankan tertentu, apakah lembar di-atau off-balance.
3. Tidak adanya atau kegagalan struktur tombol kontrol dan kegiatan, seperti pemisahan tugas, persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan review dari kinerja operasi.

4. Komunikasi tidak memadai informasi antara tingkatan manajemen dalam bank, terutama dalam komunikasi ke atas masalah.
5. Program audit yang tidak memadai atau tidak efektif dan kegiatan pemantauan.

Contoh Analisis Pengendalian Internal Oleh Manajemen - Struktur

Item Review	Indikator
<p>Kesesuaian jabatan dan persyaratan jabatan</p> <p>Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan (job requirement) yang memadai.</p>	<p>Penempatan pejabat/pegawai sesuai dengan persyaratan jabatan.</p>
<p>Pendelegasian wewenang</p> <p>Bank memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan manajemen yang tercermin pada kegiatan operasional.</p>	<p>Bank memiliki ketentuan tertulis mengenai pendelegasian wewenang.</p>

Contoh Analisis Pengendalian Internal Oleh Manajemen - Sistem

Item Review	Indikator
<p>Penggunaan TSI</p> <p>Penggunaan TSI (Teknologi Sistem Informasi) oleh bank minimal telah memuat aspek pengamanan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.</p>	<p>Bank memiliki pedoman penyelenggaraan TSI.</p>
<p>Penerapan fungsi audit intern</p> <p>Bank telah menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).</p>	<p>Fungsi audit intern bank dilaksanakan secara aktif.</p>

Contoh Analisis Pengendalian Internal Oleh Manajemen – Budaya Kerja

Item Review	Indikator
<p>Komunikasi atasan dengan bawahan</p> <p>Komunikasi antara pimpinan dengan bawahan berjalan secara efektif.</p>	<p>Terdapat pola komunikasi terbuka yang dapat menjamin kelancaran arus informasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas.</p>
<p>Sarana kerja</p> <p>Sarana kerja (physical working environment) mendukung terciptanya suasana kerja yang sehat.</p>	<p>Adanya sarana dan prasarana kerja yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas secara optimal.</p>

TERIMA KASIH

